

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman semusim yang bersifat menjalar atau memanjat dengan perantaraan alat pemegang berbentuk pilin atau spiral. mentimun adalah salah satu sayuran buah yang banyak di konsumsi oleh masyarakat Indonesia. dalam dunia kesehatan mentimun dikenal sebagai obat batuk, penurunan panas dalam, bahkan mentimun yang dikukus dan disimpan sehari semalam lalu di diamkan langsung akan berkhasiat mengurangi sakit tenggorokan dan batuk - batuk.

Mentimun banyak dibudidayakan oleh petani sebagai tanaman usaha pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Produksi mentimun dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo (2012). bahwa produksi mentimun pada tahun 2011 sebesar 11,98 ton/ha, sedangkan pada tahun 2012 produksinya sebesar 3,98 ton/ha. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan budidaya tanaman mentimun secara baik untuk meningkatkan produksi mentimun.

Budidaya tanaman mentimun meliputi benih yang bersertifikasi, penanaman/pembibitan, pemeliharaan dan pengolahan tanah yang baik. Tanah yang dapat digunakan untuk menanam mentimun yaitu tanah yang mempunyai unsur hara yang cukup untuk pertumbuhan tanaman mentimun sehingga mentimun dapat tumbuh dan berproduksi maksimal sesuai dengan harapan. mentimun menjadi salah satu pilihan komoditas karena penanganan jenis sayuran ini relatif mudah, murah, dan berumur pendek. Tanah yang kurang akan unsur hara dapat dilakukan pemupukan untuk menambahkan unsur hara pada tanah tersebut.

Penggunaan pupuk sebagai bahan tambahan dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi mentimun. untuk itu pemupukan sangat penting bagi tanaman mentimun, sehingga unsur hara yang diperlukan tersedia di dalam tanah.

Pemupukan dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis pupuk yang digunakan. Jenis pupuk yang digunakan yaitu pupuk NPK Pelangi.

Pupuk NPK Pelangi merupakan pupuk majemuk, yaitu pupuk yang mengandung lebih dari satu unsur hara yang digunakan untuk menambah kesuburan tanah. Pupuk majemuk NPK Pelangi, yaitu jenis pupuk yang mengandung unsur hara makro Nitrogen, Fosfor dan Kalium yang sangat dibutuhkan tanaman, Kandungan haranya 20% N, 10%  $P_2O_5$ , dan 10%  $K_2O$ . Selain itu, juga mengandung unsur mikro MgO 20%, Bo, dan Ca. Bahan baku NPK pelangi berupa Urea granul mengandung 46% N, Diammonium fosfat (DAP) mengandung 18% N, 46%  $P_2O_5$ , dan KCL yang mengandung 60%  $K_2O$ .

Manfaat pupuk NPK pelangi bagi tanaman adalah Mempercepat pertumbuhan tanaman, pembentukan anakan, tinggi tanaman, lebar daun, panjang malai dan jumlah gabah, Menjadikan daun tanaman lebih hijau sehingga menjamin berlangsungnya proses fotosintesis dengan baik, Merangsang pertumbuhan akar tanaman, Menjadikan batang tanaman lebih kokoh sehingga mengurangi resiko rebahnya tanaman, Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, Memacu pembungaan, pembentukan dan pemasakan biji/buah sehingga biji/buah lebih cepat panen, Meningkatkan kandungan protein, gula dan minyak/lemak tanaman, Memperbesar ukuran biji, buah dan umbi yang dipanen. dengan memperhatikan manfaat dan kebutuhan pupuk yang diperlukan tanaman mentimun, maka judul penelitian ini yaitu Respon pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun melalui perlakuan pupuk NPK Pelangi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah :

- 1) Bagaimana pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun melalui perlakuan pupuk NPK Pelangi ?
- 2) Perlakuan pupuk NPK pelangi manakah yang paling baik mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun melalui perlakuan pupuk NPK Pelangi.
- 2) Mengetahui perlakuan pupuk NPK pelangi yang terbaik dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)

### 1.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu :

- 1) Perlakuan pupuk NPK pelangi dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)
- 2) Terdapat salah satu perlakuan yang memberi pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)

### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- 1) Menjadi informasi dan masukan kepada petani tentang pentingnya penggunaan pupuk NPK pelangi pada tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)
- 2) Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang penggunaan pupuk NPK pelangi pada tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)